

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Desa Jejangkit Barat Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Sistem bagi hasil yang digunakan di Desa Jejangkit Barat adalah pihak penggarap membayar 1 (satu) Bleg padi per 1 (satu) borongan, penggarap bisa saja membayar dengan $\frac{1}{2}$ Bleg padi per 1 (satu) borongan dengan catatan, hasil padinya tidak baik. Seluruh biaya seperti pupuk, pestisida, obat-obatan dan kebutuhan usahatani lainnya di tanggung oleh penggarap dengan perjanjian bagi hasil padi sawahnya yaitu secara lisan.
- b. Kendala pertama yang dihadapi petani penggarap dalam sistem bagi hasil di Desa Jejangkit Barat adalah apabila hujan turun petani penggarap umumnya meneduhkan hasil panennya di kolong rumah dan menutupnya dengan tenda. Kendala kedua yaitu hama penyakit tanaman seperti hama tikus, burung pipi, walang sangit, para petani cukup menyemprot pestisida untuk hama tikus, herbisida untuk hama ulat, belalang dan walang sangit, dan orang-orangan sawah untuk burung pipit. Kendala ketiga yaitu banjir, petani bisa meminta bantuan kepada pemerintah desa untuk membikin tanggul agar air kiriman tidak masuk ke persawahan. Kendala keempat, yaitu jalan menuju tempat sawah rusak, petani bisa bergotong royong untuk memperbaiki jalan, atau meminta bantuan kepada pemerintah desa membeli batu bikrus untuk pengerasan jalan, agar petani mudah menuju tempat sawah dengan sepeda atau sepeda motor

B. Saran

Dari penelitian tersebut maka penulis mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Untuk para pemilik lahan agar kiranya berlaku adil dalam pembagian bagi hasil kepada petani yang telah bekerja sama dengannya, dan memberikan sesuai dengan hasil kesepakatan, sesuai dengan hasil kerja para petani tersebut.
2. Untuk para petani, agar kiranya dapat melaksanakan tugasnya sesuai apa yang diamanahkan dan disepakati, dan tidak menuntut lebih dari apa yang telah disepakati kepada pemilik lahan
3. Untuk para petani, kiranya lebih memperhatikan kepentingan bersama, melihat dari kendala-kendala yang ada di Desa Jejangkit Barat yaitu faktor hama, banjir, hujan dan jalan yang rusak, agar bisa mengupayakan segala cara agar menghindari kendala tersebut terjadi.
4. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya bisa lebih mengkaji tentang sistem '*bakakarun*', karena itu suatu hal yang unik di bahas yang ada di Desa Jejangkit Barat Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala.